

**RANCANGAN DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS
DI KLINIK RAWAT INAP INTAN HUSADA JATIROGO**

TAHUN 2023

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :

ANGGARANI ISMI PRAWESTI

P17410203078

PRODI D-3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

TAHUN 2023

**RANCANGAN DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS
DI KLINIK RAWAT INAP INTAN HUSADA JATIROGO**

TAHUN 2023

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :

ANGGARANI ISMI PRAWESTI

P17410203078

PRODI D-3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggarani Ismi Prawesti

NIM : P17410203078

Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes
Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui

Pembimbing



Nurhadi, A.Md.Per.Kes., SKM, M.Kes
NIP. 19681225 198903 1 009

Yang Membuat Pernyataan



Anggarani Ismi Prawesti

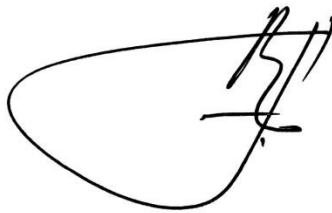
LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir Penelitian oleh Anggarani Ismi Prawesti P17410203078 yang berjudul "RANCANGAN DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS DI KLINIK RAWAT INAP INTAN HUSADA JATIROGO TAHUN 2023" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Malang, 21 Maret 2023

Pembimbing



Nurhadi, A.Md.Per.Kes., SKM, M.Kes
NIP. 19681225 198903 1 009

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS DI KLINIK RAWAT INAP INTAN HUSADA JATIROGO TAHUN 2023

Oleh:

ANGGARANI ISMI PRAWESTI
NIM. P17410203078

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Maret 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing

Nurhadi, A.Md.Per.Kes., SKM, M.Kes
NIP. 196812251989031009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Rekam Medis dan
Informasi Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Malang

Diniyah Kholikah, S.ST, S.Gz, MPH
NIP. 197509211997032001

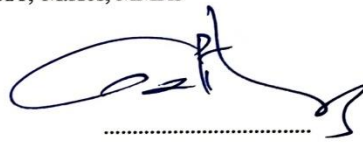
Ketua Prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi
Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Hartaty Sarma Sangkot, SKM, MARS
NIP. 198402212019022001

Ujian Tugas Akhir ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada tanggal 21 Maret 2023
Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

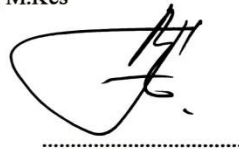
Panitia Penguji Laporan Tugas Akhir

Ketua Penguji : Achmad Zani Pitoyo, S.SiT, M.Kes, MMRS



.....

Anggota Penguji : Nurhadi, A.Md.Per.Kes., SKM, M.Kes



.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma 3 Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen, M.Pd, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Ibu Diniyah Kholidah, SST, S.Gz, MPH, selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
3. Ibu Hartaty Sarma Sangkot, SKM, MARS, selaku Ketua Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
4. Bapak Nurhadi, A.Md.Per.Kes, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini;
5. Bapak Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, M.Kes, MMRS, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini;
6. Pihak dari Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. dr. Intan Aris Soepiyani selaku kepala klinik yang sudah mau meluangkan waktu dan tenaga demi menyelesaikan beberapa berkas dan kuesioner yang saya butuhkan;

8. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
9. Vanne Fortunata dan Sairena Nindita yang menjadi dorongan untuk diri saya agar menyelesaikan tugas akhir tepat waktu;
10. Alfin Daniel yang telah menjadi *moodboster* ketika saya sedang lelah saat mengerjakan laporan tugas akhir;
11. Fara Ardhelia, Lupita Queen, Elda Ogitalia, Elzada Sofi, dan Amalia Yunan yang selalu memberikan dampak positif terhadap saya agar selalu berusaha lebih keras untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini;
12. Anggarani Ismi Prawesti selaku diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai laporan tugas akhir ini selesai; dan
13. Seluruh sahabat di Prodi D-3 RMIK Angkatan 2020 maupun sahabat SMA yang telah memberikan semangat, motivasi, serta saling menguatkan sampai selesainya laporan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Malang, Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Nama : Anggarani Ismi Prawesti
Program Studi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Rancangan Desain Formulir Resume Medis di Klinik
Rawat Inap Intan Husada Jatirogo Tahun 2023

Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo belum memiliki formulir resume medis. Hal tersebut karena dari awal berdirinya klinik tersebut tidak ada petugas rekam medis, sehingga tata kelola dokumen rekam medis terutama formulir resume medis belum diterapkan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan agar menghasilkan desain formulir resume medis yang nantinya dapat diterapkan di klinik tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)*. *Research and Development* adalah metode untuk menghasilkan sebuah produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada. Hasil evaluasi dengan pendekatan Uji TAM (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan kuesioner dari tujuh responden terdapat bahwa untuk *Perceived Ease Of Use* sebanyak 33,33% menjawab sangat setuju dan 66,67% menjawab setuju. Untuk *Perceived Usefulness* dengan persentase tertinggi 77,78% sangat setuju bahwa rancangan formulir resume medis sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pengguna. Untuk *Behavioural Intention To Use* 66,67% setuju bahwa desain formulir ini dapat memotivasi pengguna dalam melengkapi formulir resume medis dan dapat meningkatkan angka kelengkapan formulir resume medis. Untuk *Actual System Use* 88,89% setuju bahwa desain formulir ini sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna. Dikarenakan sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan dalam kuesioner, maka hasil rancangan desain formulir resume medis oleh peneliti dapat diterapkan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

Kata Kunci : Rancangan, Desain, Formulir, Resume Medis, Klinik.

ABSTRACT

Name : Anggarani Ismi Prawesti
Study Program : D-3 Medical Record and Health Information
Title : Medical Resume Form Design Creation at Intan Husada
Jatirogo Inpatient Clinic In 2023

Intan Husada Jatirogo Inpatient Clinic does not have a medical resume form yet. This is because from the beginning of the establishment of the clinic there was no medical record officer, so the management of medical record documents, especially medical resume forms, has not been implemented. Therefore, this research was conducted in order to produce a medical resume form design that can later be applied in the clinic. The research method used is Research and Development (R&D). Research and Development is a method for producing a new product or developing and perfecting an existing product. The results of the evaluation using the TAM (Technology Acceptance Model) Test approach based on a questionnaire from seven respondents found that for Perceived Ease Of Use as much as 33.33% answered strongly agree and 66.67% answered agree. For Perceived Usefulness with the highest percentage 77.78% strongly agree that the design of the medical resume form is in accordance with the information needed by the user. For Behavioral Intention To Use 66.67% agree that the design of this form can motivate users to complete medical resume forms and can increase the number of complete medical resume forms. For Actual System Use 88.89% agree that the design of this form is in accordance with the expectations and desires of users. Because most of the respondents answered that they agreed with the statements in the questionnaire, the results of the creation of the medical resume form design by the researchers could be applied at the Intan Husada Jatirogo Inpatient Clinic.

Keywords : Creation, Design, Form, Medical Resume, Clinic.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Klinik.....	8
2.1.2 Rekam Medis.....	9
2.1.3 Formulir Rekam Medis	12
2.1.4 Formulir Resume Medis.....	14
2.1.5 <i>Research and Development (R&D)</i>	16
2.1.6 Skala Likert	19
2.2 Kerangka Teori.....	20
2.3 Kerangka Konsep	20
BAB 3.....	21

METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
3.2.1 Variabel Penelitian	21
3.2.2 Definisi Operasional.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Pupulasi	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	23
3.4.2 Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.5.1 Teknik Pengolahan Data	25
3.5.2 Analisis Data	26
3.6 Jadwal Penelitian	26
3.7 Tahapan Penelitian	27
3.7.1 Tahapan Perencanaan	27
3.7.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	27
3.7.3 Tahapan Laporan Penelitian.....	27
BAB 4.....	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil.....	28
4.1.1 Profil Klinik.....	28
4.1.2 Analisis Kebutuhan Rancangan Formulir Resume Medis dan Uji TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	31
4.1.3 Analisis Aspek Formulir	32
4.1.4 Rancangan Formulir Resume Medis	34
4.1.5 Sosialisasi	35
4.1.6 Analisis Formulir Resume Medis.....	36
4.1.7 Revisi Hasil Rancangan Formulir Resume Medis	37
4.1.8 Evaluasi Terhadap Hasil Rancangan.....	38
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Analisis Aspek Formulir	43
4.2.2 Sosialisasi	44
4.2.3 Analisis Formulir Resume Medis.....	44
4.2.4 Revisi Hasil Rancangan Formulir Resume Medis	45

4.2.5	Evaluasi Terhadap Hasil Rancangan	46
BAB 5	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo	29
Gambar 4. 2 Rancangan Formulir Resume Medis	35
Gambar 4. 3 Revisi Hasil Rancangan Formulir Resume Medis	38
Gambar 4. 4 Grafik <i>Perceived Ease Of Use</i>	39
Gambar 4. 5 Grafik <i>Perceived Usefulness</i>	40
Gambar 4. 6 Grafik <i>Behavioural Intention to Use</i>	41
Gambar 4. 7 Grafik <i>Actual System Use</i>	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Landasan Teori Skala Likert	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4. 1 Aspek Fisik Desain Formulir Resume Medis	33
Tabel 4. 2 Aspek Isi Desain Formulir Resume Medis	33
Tabel 4. 3 Aspek Anatomi Desain Formulir Resume Medis	34

DAFTAR SINGKATAN

CV	=	<i>Commanditaire Vennootschap</i>
PT	=	Perseroan Terbatas
IFHRO	=	<i>International Federation of Health Records Organizations</i>
BPJS	=	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
TAM	=	<i>Technology Acceptance Model</i>
DPJP	=	Dokter Penanggung Jawab Pasien

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Melakukan Wawancara Terkait Profil Klinik	53
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Terkait Profil Klinik	54
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Terkait Profil Klinik	55
Lampiran 4 Surat Undangan Sosialisasi Terkait Perancangan Formulir Resume Medis	56
Lampiran 5 Pedoman Diskusi Kelompok	57
Lampiran 6 Lembar Diskusi Kelompok	58
Lampiran 7 Format Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	59
Lampiran 8 Format Kuesioner Dengan Menggunakan Model Uji TAM.....	60
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Responden	63
Lampiran 11 Desain Formulir Resume Medis	64
Lampiran 12 Surat Keterangan Produk atau Hasil Penelitian.....	65
Lampiran 13 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Dengan Pendekatan Uji TAM.....	66
Lampiran 14 Foto Kegiatan.....	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dokter praktik, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya mempunyai kegiatan utama yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Tuntutan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu semakin berkembang sejalan dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat (Ariyanti et al., 2022).

Oleh karena itu, setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus menanggapi tuntutan masyarakat tersebut dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin supaya masyarakat mendapatkan kepuasan serta mau kembali menggunakan jasa pelayanan kesehatan secara berkelanjutan. Dokumen rekam medis yang diisi oleh dokter, dokter gigi, dan tenaga medis lainnya disusun oleh petugas rekam medis guna memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada pasien. Pembuatan rekam medis dan kegiatan-kegiatan pengelolaan rekam medis merupakan kegiatan administrasi medis yang harus dilakukan untuk mendukung, membantu, memperlancar, dan memudahkan proses pelayanan kesehatan (Suraja et al., 2019).

Upaya dalam peningkatan mutu dan pelayanan di rumah sakit, perlu adanya dukungan dari berbagai faktor yang terkait. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan tersebut yaitu terselenggaranya pelaksanaan rekam

medis, proses kegiatan rekam medis mulai dari pendaftaran pasien sampai dengan pengolahan rekam medis dalam bentuk laporan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan dilaksanakan secara tertib, sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan akuntabel (Handayuni, 2020).

Dokumen rekam medis terdiri dari beberapa formulir, hendaknya desain formulir disesuaikan juga dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Formulir rekam medis harus didesain dengan baik dengan menggunakan konsep dan prinsip-prinsip desain formulir. Formulir dapat diartikan sebagai berkas yang digunakan untuk mencatat dan merekam terjadinya peristiwa-peristiwa atau transaksi-transaksi suatu kegiatan/kejadian tertentu. Peristiwa, transaksi, pelayanan yang terjadi dalam organisasi pelayanan kesehatan direkam dan didokumentasikan di atas kertas yang disebut sebagai formulir rekam medis.

Rekam medis yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan menjadi landasan yang efektif dalam mengurangi tingkat risiko kesalahan, hal ini disebabkan karena rekam medis merupakan sumber informasi bagi pasien, karena rekam medis dapat menunjukkan pelayanan yang diberikan apakah telah sesuai dengan pelayanan kesehatan (Irwan, 2018).

Dengan demikian formulir rekam medis merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi fasilitas pelayanan kesehatan ke dalam catatan. Data yang bersangkutan dengan peristiwa dan transaksi pelayanan yang direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dan pengolahan data selanjutnya. Pencatatan tersebut dimaksudkan untuk direkam agar dapat dibaca kembali dengan mudah, dalam urutan sistematis, konsisten, dan logis

pada setiap lembar formulir dan antar formulir. Formulir yang telah diisi tersebut disimpan sebagai dokumen sehingga dapat diambil untuk digunakan pelayanan berikutnya.

Dokumen rekam medis pasien adalah suatu sumber informasi utama mengenai perawatan asuhan dan perkembangan pasien, sehingga merupakan alat komunikasi yang penting. Agar informasi tersebut berguna dan mendukung asuhan pasien berkelanjutan, maka perlu tersedia selama pelaksanaan asuhan pasien dan setiap saat dibutuhkan, serta dijaga selalu dan diperbaharui (*up to date*). Catatan resume medis pasien harus tersedia supaya dokter, perawat, maupun tenaga medis lainnya dapat mengisi berkas rekam medis di kunjungan selanjutnya (jika ada).

Isi rekam medis sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan, nama dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2022). Formulir rekam medis merupakan formulir yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang berhubungan dengan pasien di rumah sakit, puskesmas, maupun klinik. Analisis desain terhadap formulir perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada di formulir rekam medis berdasarkan tata letak, keterbacaan, dan kejelasan item sehingga terbentuk susunan item yang jelas, mudah dimengerti dan informatif terhadap pengguna (Karma et al., 2022).

Dikarenakan catatan resume medis pasien merupakan elemen penting dalam rekam medis manual, maka perancangan desain formulir resume medis pasien rawat inap harus disesuaikan dengan kebutuhan bagi fasilitas pelayanan

kesehatan. Informasi yang ada dalam formulir tersebut harus tertulis jelas, sehingga dokter dapat mengetahui riwayat penyakit pasien sebelumnya.

Adanya resume medis dapat menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter yang merawat pasien ataupun dokter yang merujuk. Dari aspek administrasi, resume medis dapat digunakan untuk memberikan informasi demi menunjang kegiatan telaah medis. Selain itu, resume medis ini juga memiliki kepentingan dari aspek keuangan yaitu sebagai data yang dibutuhkan jika terdapat permintaan dari pihak asuransi kesehatan. Resume medis juga dapat digunakan sebagai alat bukti hukum ketika terjadi permasalahan yang melibatkan faskes terkait, dokter yang merawat, dan tenaga medis lainnya.

Dari segi *legal value*, ketika formulir resume medis ini tidak ada, maka tidak akan ada alat bukti yang kuat dalam pengadilan ketika terjadi permasalahan di ranah hukum. Dari segi *research value*, penelitian dibidang kedokteran, keperawatan, maupun bidang kesehatan lainnya cenderung lebih rumit ketika formulir resume medis ini tidak ada. Untuk segi *financial value*, faskes akan kesulitan ketika ada permintaan data ringkasan perawatan/pengobatan pasien dari pihak asuransi kesehatan. Jadi tidak adanya formulir resume medis akan menimbulkan beberapa masalah dari pihak faskes itu sendiri, pasien atau wali, penegak hukum, juga dari pihak asuransi kesehatan yang terkait.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo belum ada formulir resume medis pasien rawat inap. Hal itu disebabkan karena dari awal berdirinya klinik tersebut tidak ada petugas

rekam medis, sehingga tata kelola dokumen rekam medis terutama formulir resume medis belum diterapkan. Hal tersebut juga didasari karena kurang pemahamannya petugas di klinik tersebut mengenai perancangan desain formulir resume medis. Sementara itu juga belum ada penelitian terkait perancangan desain formulir resume medis tersebut.

Sedangkan, standar akreditasi klinik pada KMK RI Nomor HK.01.07/MENKES/1983/2022 menyebutkan bahwa klinik melakukan penyelenggaraan rekam medis sesuai dengan perundang-undangan, artinya komponen formulir rekam medis pun harus ada, salah satunya formulir resume medis. Selain itu, formulir resume medis ini juga diperlukan dalam kegiatan rujukan yang diberikan kepada pasien. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait rancangan formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan desain formulir resume medis pasien di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menghasilkan rancangan desain formulir resume medis pasien di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi profil dari Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo
2. Menganalisis kebutuhan pembuatan desain formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo
3. Membuat rancangan desain formulir resume medis pasien di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo
4. Melakukan sosialisasi terkait hasil rancangan desain formulir resume medis kepada beberapa petugas yang ada di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo
5. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil rancangan desain formulir resume medis pasien di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Dapat menerapkan ilmu yang sudah diterima selama di bangku kuliah dalam dunia kesehatan khususnya di unit rekam medis klinik rawat inap.
- 1.4.1.2 Menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
- 1.4.1.3 Menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai rancangan formulir resume medis untuk pasien rawat inap pada klinik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai bahan evaluasi perbaikan proses pengembangan pendidikan serta kemampuan mahasiswa khususnya prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.4.2.2 Bagi Klinik Rawat Inap Intan Husada sebagai tolak ukur dalam perancangan formulir dokumen rekam medis pasien rawat inap.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Klinik

2.1.1.1 Pengertian Klinik

Berdasarkan PMK RI No.34 Tahun 2022 Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

2.1.1.2 Jenis Klinik

1. Klinik Pratama

Klinik pratama adalah klinik yang menyediakan pelayanan medik berupa medik dasar oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum, dari perijinannya, klinik ini dapat dimiliki badan usaha atau perorangan. Pada klinik pratama untuk pemberi layanan medis paling sedikit harus ada dua dokter dan/atau dokter gigi (Dwiatmoko et al., 2021).

2. Klinik Utama

Klinik utama adalah klinik yang menyediakan pelayanan medik spesialistik atau dapat juga menyelenggarakan pelayanan

medik dasar dan spesialistik sekaligus, dari perijinannya klinik ini hanya dapat dimiliki oleh sebuah badan usaha berupa CV ataupun PT. Pada klinik utama setidaknya harus ada satu orang dokter spesialis dan satu orang dokter pemberi layanan (Dwiatmoko et al., 2021).

2.1.2 Rekam Medis

2.1.2.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). M.Jusuf Hanafiah dan Amri Amir (2012) dalam bukunya yang berjudul Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan memberikan pengertian rekam medis sebagai kumpulan keterangan tentang identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan, dan catatan segala kegiatan para pemberi pelayanan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu.

2.1.2.2 Tujuan Rekam Medis

Berkas rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya kegiatan tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut maka rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan (Sulistyaningrum et al., 2022).

2.1.2.3 Kegunaan Rekam Medis

Menurut *International Federation of Health Records Organizations* (IFHRO), kegunaan rekam medis sebagai berikut :

1. Komunikasi
2. Kesehatan pasien yang berkesinambungan
3. Evaluasi kesehatan pasien
4. Rekam bersejarah
5. Medikolegal
6. Perhitungan statistika
7. Penelitian dan pendidikan

Menurut Depkes RI 2006 kegunaan rekam medis dapat dilihat dari tujuh aspek, sebagai berikut :

1. Aspek Administrasi

Isi dalam rekam medis menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggungjawab sebagai pemberi layanan kesehatan.

2. Aspek Medis

Rekam medis berisikan catatan yang dapat digunakan untuk merencanakan tindakan medis ataupun perawatan kepada pasien guna meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan.

3. Aspek Hukum

Hal ini dikarenakan isi dari berkas rekam medis dapat digunakan sebagai bahan bukti untuk mencapai keadilan dalam kepastian hukum.

4. Aspek Keuangan

Rekam medis memiliki nilai guna dalam aspek keuangan artinya catatan tindakan medis yang telah diberikan kepada pasien, ataupun obat yang telah diberikan pasien harus dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Aspek Penelitian

Isi dari rekam medis dapat digunakan untuk aspek pendukung penelitian guna mengembangkan ilmu khususnya di bidang kesehatan.

6. Aspek Pendidikan

Informasi yang tertulis dalam berkas rekam medis dapat digunakan untuk bahan atau referensi pembelajaran di bidang kesehatan.

7. Aspek Dokumentasi

Isi rekam medis menyangkut sumber informasi yang harus didokumentasikan sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan bagi fasilitas pelayanan kesehatan.

2.1.3 Formulir Rekam Medis

2.1.3.1 Pengertian Formulir Rekam Medis

Formulir merupakan sehelai kertas yang dapat diisi sekaligus dapat digunakan untuk merekam terjadinya transaksi layanan. Sehingga, formulir rekam medis ini dapat dikatakan sebagai media untuk melakukan pencatatan layanan medis pada fasilitas pelayanan kesehatan (Sudra et al., 2021).

2.1.3.2 Aspek-aspek Formulir Rekam Medis

Aspek formulir rekam medis dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Aspek Anatomi Formulir

Dalam aspek anatomi formulir terdapat beberapa komponen yaitu, *heading, introduction, instruction, body, dan closing.*

2. Aspek Fisik Formulir

Dalam aspek fisik formulir terdapat beberapa pertimbangan meliputi, warna, bahan, ukuran, dan bentuk.

3. Aspek Isi Formulir

Pada aspek isi formulir terdapat beberapa item yaitu, kelengkapan, terminologi, singkatan, dan simbol.

2.1.3.3 Anatomi Formulir Rekam Medis

Anatomi formulir rekam medis ada lima (Ridho et al., 2022), yaitu :

1. Nama dan nomor formulir (*Heading*)

Heading bertujuan untuk membedakan macam-macam formulir yang digunakan dan mengendalikan penggunaan ataupun pengadaan formulir. Nama formulir dapat diletakkan di bagian tengah atas. Sedangkan nomor formulir dapat diletakkan di bagian kiri atas ataupun kanan bawah.

2. Pendahuluan (*Introduction*)

Introduction dapat berisikan data ataupun informasi yang ditempatkan sebelum isi pokok formulir. Data ataupun informasi yang dituliskan berkaitan erat dengan badan/isi pokok formulir. Pada lembar tertentu, *introduction* tidak selalu ada di setiap bagian formulir.

3. Instruksi atau informasi singkat (*Instruction*)

Umumnya instruksi dituliskan secara singkat dan ringkas. Namun, jika tidak memungkinkan untuk diringkas maka instruksi dapat dituliskan pada lembaran khusus petunjuk atau informasi pengisian formulir (tidak dimuat dalam satu formulir).

4. Badan formulir atau isi pokok formulir

Badan formulir memuat data dan informasi pokok dari tujuan formulir tersebut dibuat. Sistematika penyusunan data pada formulir harus logis, sistematis, dan konsisten. Sehingga mudah dibaca dan dipahami. *Margins, spacing rules, type styles*, dan cara pencatatan digunakan sebagai pertimbangan dalam perancangan formulir.

5. Penutup (*Closing*)

Penutup berisikan nama serta tanda tangan sebagai bukti autentikasi yang terdapat pada bagian akhir formulir.

2.1.4 Formulir Resume Medis

2.1.4.1 Pengertian Formulir Resume Medis

Formulir resume medis adalah ringkasan dari seluruh perawatan maupun pengobatan yang diberikan kepada pasien setelah dilakukan perawatan oleh tenaga kesehatan yang ditandatangani oleh dokter yang merawat atau dokter penanggungjawab pasien (Sawondari et al., 2021).

2.1.4.2 Isi Formulir Resume Medis

Informasi yang ada dalam resume medis adalah ringkasan seluruh perawatan dan pengobatan pasien yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan dan harus ditandatangani oleh dokter yang

merawat pasien. Isi dari resume medis sekurang-kurangnya memuat :

1. Identitas pasien
2. Diagnosa pasien masuk
3. Indikasi pasien dirawat
4. Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang
5. Diagnosa akhir
6. Pengobatan dan tindak lanjut
7. Nama dan tanda tangan DPJP yang memberikan pelayanan kesehatan (Mangentang, 2015).

Dalam standar akreditasi klinik, resume medis harus memuat kondisi klinis pasien, prosedur dan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan kebutuhan pasien lebih lanjut (Kemenkes RI, 2015).

2.1.4.3 Tujuan Formulir Resume Medis

Tujuan formulir resume medis (Depkes RI, 2006) :

1. Menjamin kontinuitas pelayanan medik dengan kualitas yang tinggi dan sebagai bahan referensi yang sangat berguna bagi dokter yang menerima pasien apabila dirawat kembali di faskes tersebut.
2. Menjadi bahan penilaian staf medis pada faskes tersebut.

3. Memenuhi permintaan badan-badan resmi atau perorangan tentang perawatan seseorang pasien, misalnya dari pihak BPJS Kesehatan.
4. Memberikan tembusan kepada sistem ahli yang memerlukan catatan tentang pasien yang pernah dirawat.

2.1.5 *Research and Development (R&D)*

2.1.5.1 Pengertian *Research and Development (R&D)*

Menurut Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian dan Pendidikan, Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya *Metode Penelitian dan Pendidikan, Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari dua pengertian di atas, maka penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode untuk menghasilkan sebuah produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada, serta dapat digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

2.1.5.2 Metode *Research and Development* (R&D)

Dalam pelaksanaan *Research and Development* (R&D) ada metode deskriptif dan evaluatif, dua metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan pendekatan Uji TAM (*Technology Acceptance Model*) dan diskusi kelompok terarah.

2.1.5.3 Langkah-langkah *Research and Development* (R&D)

Diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk, maka ada beberapa langkah dalam penelitian *Research and Development* (R&D), yaitu :

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terkait permasalahan dan menganalisis kebutuhan yang sesuai sebagai bentuk untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Perencanaan/Perancangan Produk

Ketika analisis kebutuhan sudah didapatkan maka selanjutnya adalah merancang produk sesuai dengan kebutuhan, alat yang digunakan disesuaikan dengan produk apa yang akan dirancang.

3. Sosialisasi/Pengenalan Produk

Setelah rancangan/desain produk tersebut telah selesai dibuat, maka perlu adanya sosialisasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan produk tersebut sebagai bentuk pengenalan.

4. Analisis Produk

Setelah sosialisasi selesai dilakukan, maka selanjutnya pihak-pihak yang terkait tersebut melakukan analisis terhadap rancangan produk tersebut, dapat menggunakan lembar diskusi kelompok terarah.

5. Revisi Produk

Ketika analisis produk telah dilakukan, maka akan terlihat kekurangan produk tersebut, lalu peneliti harus melakukan revisi rancangan produk sesuai hasil dari hasil analisis pihak-pihak yang terkait tersebut.

6. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dapat dilakukan ketika peneliti telah merevisi rancangan produknya. Dalam tahapan evaluasi ini dapat menggunakan lembar kuesioner Uji TAM guna untuk menguji keefektifan dari rancangan produk tersebut.

2.1.5.4 Produk Dari *Research and Development* (R&D)

Produk yang dimaksud dalam penelitian *Research and Development* (R&D) ada dua macam, yaitu :

1. *Hardware*

Hardware yang dimaksud seperti buku, modul, dokumen, formulir, dan lain sebagainya.

2. *Software*

Software merupakan perangkat lunak seperti program untuk pengolahan data, program untuk monitoring evaluasi, dan program pengolahan manajemen.

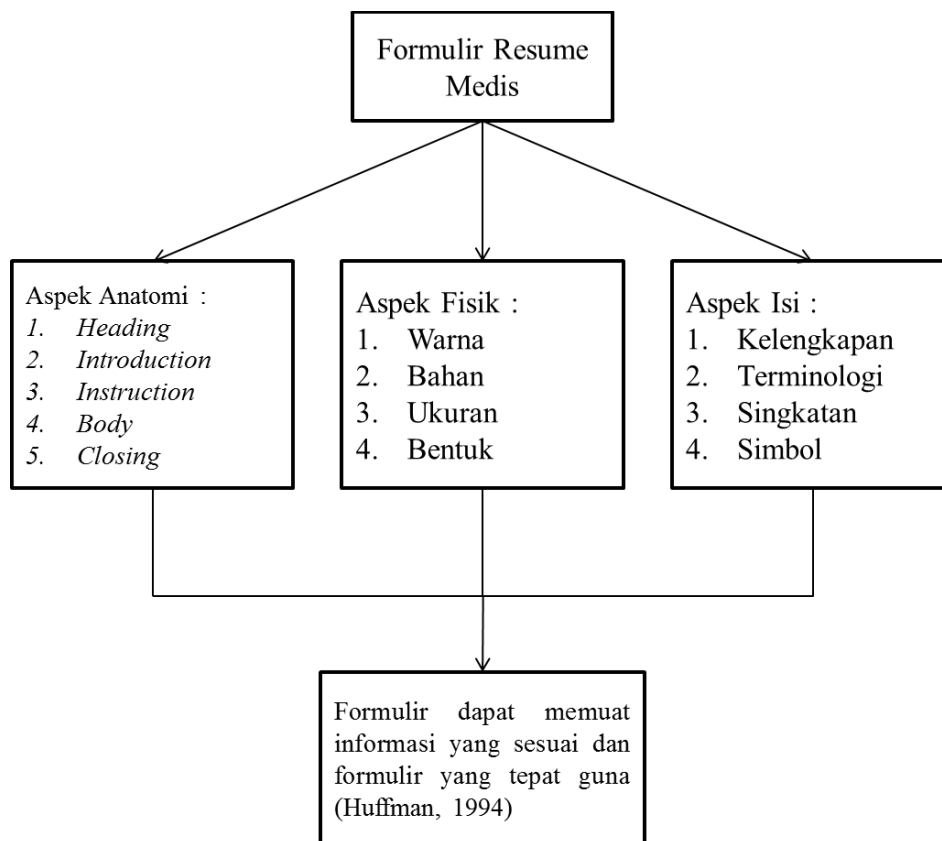
2.1.6 Skala Likert

Menurut Sugiyono (2017) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki urutan dari sangat positif sampai sangat negatif.

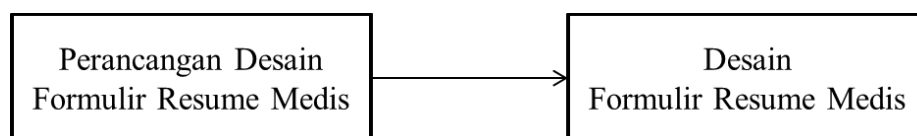
Tabel 2. 1 Landasan Teori Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2.2 Kerangka Teori

**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

2.3 Kerangka Konsep

**Gambar 2. 2 Kerangka Konsep**

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah berupa rancangan penelitian *Research and Development (R&D)*. *Research and Development* adalah metode untuk menghasilkan sebuah produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada, serta dapat digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kegiatan identifikasi kebutuhan formulir resume medis dilakukan secara diskusi kelompok. Untuk selanjutnya, saat peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil perancangan desain formulir resume medis, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Bungin (2015) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan berbagai kondisi berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, dan diobservasi.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal bisa disebut indeks tunggal yang artinya pada penelitian tersebut hanya membahas satu variabel saja. Variabel

tunggal pada penelitian ini adalah perancangan desain formulir resume medis.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan. Definisi operasional merupakan bagian yang penting, sebab jika tidak ada definisi operasional maka tidak ada yang dapat dikerjakan (Hardani. Ustiawaty, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Perancangan Desain Formulir Resume Medis	Kegiatan merancang desain formulir resume medis, melakukan sosialisasi, dan mengevaluasi desain formulir.	Kuesioner	Likert	Sangat Setuju (SS) : 5 Setuju (S) : 4 Cukup Setuju (CS) : 3 Tidak Setuju (TS) : 2 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Pupulasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemberi pelayanan kesehatan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo yang berhubungan dengan penggunaan/pengisian formulir resume medis.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Roffin et al., 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, artinya jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu 2 dokter dan 7 perawat.

3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data ataupun mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman diskusi kelompok untuk mengidentifikasi kebutuhan dari formulir resume

medis. Serta, mengidentifikasi lembar kuesioner untuk evaluasi hasil dari perancangan desain formulir resume medis. Pertanyaan yang terdapat pada lembar kuesioner menggunakan pendekatan uji TAM (*Technology Acceptance Model*), meliputi *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioural Intention to Use*, dan *Actual System Use*. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut menggunakan daftar pertanyaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Vega Marselia pada tahun 2020 mengenai perancangan ulang desain formulir resume medis.

3.4.2 Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data ini diperoleh dari lembar diskusi kelompok dan perhitungan evaluasi hasil perancangan desain formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

3.4.2.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer. Data primer ini akan dikumpulkan dan diproses langsung oleh peneliti. Data ini didapat dari hasil diskusi kelompok dan kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden terkait evaluasi hasil perancangan desain formulir resume medis.

3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna formulir resume medis terhadap perancangan desain formulir resume medis digunakan metode diskusi kelompok. Sedangkan untuk mengevaluasi hasil perancangan desain formulir resume medis akan diberikan kuesioner kepada pengguna formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka peneliti akan melakukan pengolahan data dengan beberapa teknik, antara lain sebagai berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

Melakukan pemeriksaan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden pada lembar kuesioner.

2. Pengkodean (*Coding*)

Mengubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka agar memudahkan saat menganalisa.

3. Pemrosesan (*Processing*)

Melakukan penginputan data dari lembar kuesioner ke paket program komputer.

No.	Kegiatan	2022					2023		
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
	laporan tugas akhir								
10.	Seminar hasil								
11.	Revisi laporan tugas akhir								

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini meliputi identifikasi masalah, pengajuan judul, pembuatan proposal penelitian, dan seminar proposal.

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini meliputi pengurusan izin, pengambilan data, pengolahan data, dan melakukan analisis data.

3.7.3 Tahapan Laporan Penelitian

Pada tahapan ini meliputi penyusunan laporan penelitian dan melakukan seminar hasil.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Profil Klinik

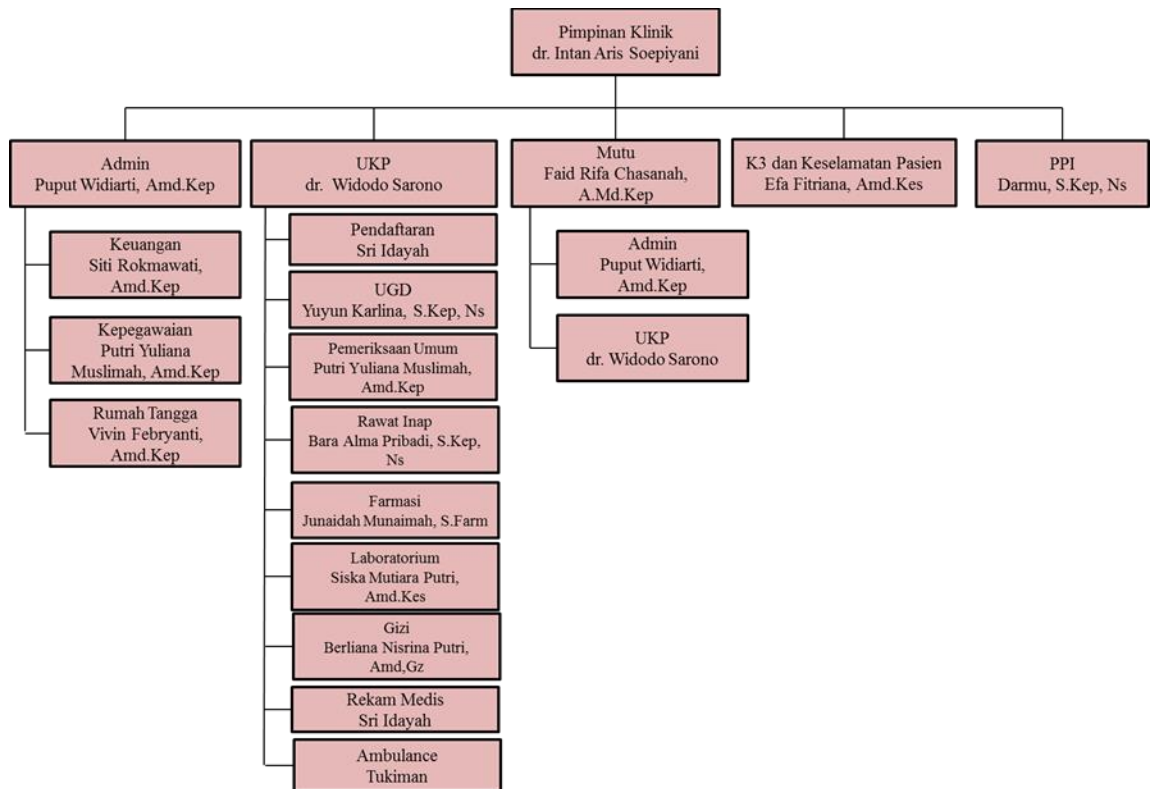
4.1.1.1 Sejarah Klinik

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.71 tahun 2013, Klinik Intan Husada Jatirogo merupakan faskes tingkat 1 yang dikepalai oleh seorang dokter umum. Klinik ini berlokasi di Desa Sugihan, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban.

Klinik Intan Husada Jatirogo didirikan pada tahun 2012, serta diresmikan oleh Kepala Daerah Kabupaten Tuban. Sejak awal berdiri, klinik tersebut sudah membuka pelayanan pasien rawat inap. Sehingga tidak heran jika saat ini banyak yang menyebutnya dengan nama “Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo”.

Pada awal berdirinya Klinik Intan Husada Jatirogo, klinik tersebut hanya memiliki 6 tempat tidur, 2 dokter, dan 4 perawat. Tetapi seiring berjalannya waktu, sekarang klinik tersebut memiliki 10 tempat tidur, serta terdapat penambahan jumlah tenaga kesehatan demi menunjang mutu pelayanan.

4.1.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

4.1.1.3 Visi, Misi, dan Moto

A. Visi :

“Menjadikan Klinik Intan Husada sebagai pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan secara profesional serta berlandaskan Tuhan Yang Maha Esa dan mampu bersaing secara global”.

B. Misi :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan terjangkau masyarakat.

2. Mengembangkan SDM sesuai kebutuhan.
3. Menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar.

C. Moto :

“Layani sepenuh hati, pasien puas kita senang”.

4.1.1.4 Waktu dan Jenis Pelayanan

A. Waktu pelayanan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo mulai hari Senin sampai Minggu. Dengan rincian waktu :

- dr. Intan Aris Soepiyani

Pagi : Jam 07.00 – 11.00 WIB

Sore : Jam 16.00 – 21.00 WIB

- dr. Widodo Saron

Siang : Jam 11.30 – 15.00 WIB

B. Jenis pelayanan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo :

- UGD
- Rawat Jalan
- Rawat Inap

4.1.1.5 Pelayanan Penunjang

Klinik Intan Husada Jatirogo sekarang memiliki 10 tempat tidur untuk pelayanan pasien rawat inap, dengan 2 dokter, 7 perawat, 2 analis laboratorium, 1 apoteker, dan 1 ahli gizi. Untuk tenaga lainnya, ada 2 *cleaning service* dan 1 supir

ambulans. Selain itu, Klinik Intan Husada Jatirogo juga memiliki mitra kerja sama dengan BPJS Kesehatan sejak tahun 2019.

Pelayanan penunjang :

1. Laboratorium
2. Farmasi
3. Ambulans

4.1.2 Analisis Kebutuhan Rancangan Formulir Resume Medis dan Uji TAM (*Technology Acceptance Model*)

Identifikasi kebutuhan formulir merupakan salah satu proses dalam membuat sebuah rancangan desain formulir. Formulir resume medis merupakan elemen penting dalam rekam medis, maka rancangan desain formulir resume medis harus disesuaikan dengan kebutuhan bagi fasilitas pelayanan kesehatan. Informasi yang ada dalam formulir tersebut harus tertulis jelas, sehingga dokter dapat mengetahui riwayat penyakit pasien. Identifikasi kebutuhan formulir resume medis diperlukan untuk menunjang kegiatan akreditasi klinik. Hal tersebut diatur oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1983/2022 tentang standar akreditasi klinik pada poin 3.12 mengenai penyelenggaraan rekam medis.

Pada saat studi pendahuluan ditemukan hasil bahwa Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo belum memiliki formulir resume medis, maka peneliti akan membuat sebuah rancangan desain dengan mempertimbangkan aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatominya. Selanjutnya rancangan formulir resume medis tersebut akan disosialisasikan kepada beberapa petugas yang berhubungan dengan pengisian resume medis. Setelah dilakukan sosialisasi akan ada diskusi kelompok guna menganalisis serta memberi revisi terhadap rancangan tersebut. Selanjutnya, desain formulir yang telah direvisi akan dievaluasi menggunakan Uji TAM. Kuesioner Uji TAM tersebut akan diisi oleh beberapa responden yang berkaitan dengan penggunaan formulir resume medis.

Uji TAM ini digunakan supaya peneliti mengetahui penerimaan (*acceptance*) dari responden terhadap suatu produk yang dihasilkan. Semakin banyak responden menjawab setuju, maka persentase penerimaan sebuah produk oleh pengguna/responden juga semakin besar. Hal ini berarti produk yang telah dihasilkan dapat diterima dan siap untuk digunakan.

4.1.3 Analisis Aspek Formulir

Berikut ini adalah aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatomi untuk desain formulir resume medis yang telah dirancang peneliti :

Tabel 4. 1 Aspek Fisik Desain Formulir Resume Medis

No.	Aspek Fisik	Desain Formulir Resume Medis di Klinik Intan Husada
1.	Kertas	Kertas yang digunakan yaitu kertas hvs A4 dengan ukuran panjang 21 cm dan tinggi 29,7 cm dan ketebalan 70 gsm.
2.	Tinta	Tinta berwarna hitam.

Tabel 4. 2 Aspek Isi Desain Formulir Resume Medis


No.	Aspek Isi	Desain Formulir Resume Medis di Klinik Intan Husada
1.	Identitas Pasien	Terdapat identitas pasien seperti nomor rekam medis, nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, dan alamat.
2.	Diagnosa Masuk	Mencantumkan diagnosa masuk saat pasien masuk klinik dan mendapatkan perawatan.
3.	Anamnesis	Mencantumkan indikasi pasien dirawat dan keluhan dari pasien.
4.	Pemeriksaan Fisik	Terdapat hasil pemeriksaan fisik seperti, tekanan darah, <i>respiratory rate</i> , nadi, dan suhu.
5.	Pemeriksaan Penunjang	Terdapat hasil pemeriksaan laboratorium yang telah diberikan kepada pasien.
6.	Obat	Mencantumkan nama obat yang telah diberikan kepada pasien.
7.	Diagnosa Akhir	Mencantumkan diagnosa utama, diagnosa sekunder, dan tindakan/prosedur medis.
8.	Kebutuhan lebih lanjut	Mencantumkan kebutuhan pasien untuk tindak lanjut.
9.	Waktu	Terdapat tanggal beserta jam ketika pasien masuk dan keluar.
10.	Autentikasi	Mencantumkan nama dan tanda tangan dokter.

Tabel 4. 3 Aspek Anatomi Desain Formulir Resume Medis

No.	Aspek Anatomi	Desain Formulir Resume Medis di Klinik Intan Husada
1.	<i>Heading</i>	Terdapat <i>heading</i> yang berisi nama instansi, logo instansi, dan alamat instansi.
2.	<i>Introduction</i>	Terdapat <i>introduction</i> berupa judul dari desain formulir yang dibuat, yaitu formulir resume medis.
3.	<i>Instruction</i>	Terdapat <i>instruction</i> berupa perintah sebagai petunjuk pengisian formulir.
4.	<i>Body</i>	Terdapat <i>body</i> yang mencantumkan isi atau item yang sesuai dengan kebutuhan resume medis.
5.	<i>Closing</i>	Terdapat <i>closing</i> yang berisi nama terang beserta tanda tangan dokter, keterangan tempat, dan tanggal.

4.1.4 Rancangan Formulir Resume Medis

Berikut merupakan rancangan formulir resume medis pertama yang dibuat oleh peneliti. Desain formulir resume ini akan disosialisasikan kepada 2 dokter dan 7 perawat sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

RESUME MEDIS					
<i>*Isi menggunakan tulisan yang dapat dibaca</i>					
 INTAN HUSADA Jl. Raya Jatirogo –Bojonegoro, Gg. Intan No. 3, Lumutan RT.03 RW.11, Sugihan, Jatirogo, Tuban, Telp. 0821-5452-1109		NO. REKAM MEDIS			
		Nama Lengkap : Tempat, Tgl Lahir : Jenis Kelamin : L/P No. Telepon :			
		Alamat :			
		Tanggal Masuk ___/___/20___ Jam ___:___ Tanggal Keluar ___/___/20___ Jam ___:___			
Anamnesis					
Diagnosa Pasien Masuk					
Diagnosa Akhir					
Diagnosa Utama	Kode ICD-10	Diagnosa Sekunder	Kode ICD-10	Tindakan yang telah diberikan	Kode ICD-9CM
Pemeriksaan Fisik		Hasil Pemeriksaan Penunjang		Obat yang telah diberikan	
Keadaan Pasien Waktu Keluar			Cara Keluar		
<i>*Beri tanda centang pada salah satu pilihan di bawah ini</i>			<i>*Beri tanda centang pada salah satu pilihan di bawah ini</i>		
<input type="radio"/> Sembuh			<input type="radio"/> Atas persetujuan Dokter		
<input type="radio"/> Belum Sembuh			<input type="radio"/> Pulang Paksa		
<input type="radio"/> Lain-lain			<input type="radio"/> Dirujuk ke		
Kebutuhan Pasien Lebih Lanjut :					
Jatirogo, ___/___/20___ Dokter Penanggung Jawab Pasien, (.....)					
**Instruction					

Gambar 4. 2 Rancangan Formulir Resume Medis

4.1.5 Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya peneliti dalam menunjukkan dan menjelaskan rancangan desain formulir resume medis yang telah dibuat kepada 2 dokter dan 7 perawat. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 3 Januari 2023 pada pukul 19.30 WIB.

Dalam kegiatan sosialisasi, peneliti menjelaskan tentang beberapa aspek dari formulir yang akan diterapkan pada desain formulir resume medis. Aspek-aspek tersebut seperti ukuran kertas yang akan digunakan, warna tinta yang akan diterapkan, dan isi/item dari formulir resume medis itu sendiri.

Selain itu, peneliti juga menerangkan terkait cara pengisian formulir tersebut. Untuk jenis kelamin di kolom identitas pasien cukup dipilih salah satu. Pada pilihan keadaan pasien saat keluar serta cara keluar cukup dicentang salah satu. Untuk item lainnya perlu diisi dengan tulisan yang jelas.

4.1.6 Analisis Formulir Resume Medis



Setelah rancangan desain formulir resume medis disosialisasikan, selanjutnya melakukan diskusi kelompok yang dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2023 dan dihadiri oleh 2 dokter dan 7 perawat sebagai anggota diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini dilakukan untuk mendiskusikan terkait formulir resume medis dan menganalisis desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti.

Saat mendiskusikan terkait formulir resume medis, terdapat 6 dari anggota diskusi kelompok yang mengemukakan bahwa formulir resume medis tidak perlu ada tangan dari DPJP. Selain itu, terdapat 8 orang yang berpendapat bahwa formulir resume medis yang baik cukup dilihat dari aspek anatominya, yaitu adanya *heading*, *introduction*, *instruction*, *body*, dan *closing*.

Saat menganalisis desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti, seluruh anggota diskusi kelompok menyebutkan bahwa desain yang dibuat peneliti cukup baik. Hanya perlu revisi dibebberapa item, seperti perlu adanya nama ruang perawatan, usia di kolom identitas, kolom untuk kode diagnosa awal, perlu dibedakan antara pemeriksaan fisik saat masuk dengan saat keluar, serta di kolom meninggal perlu dicantumkan tanggal dan waktu.

4.1.7 Revisi Hasil Rancangan Formulir Resume Medis

Setelah melakukan analisis terhadap desain formulir resume medis yang telah dirancang, peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan yang telah disampaikan beberapa anggota pada diskusi kelompok.

FORMULIR RESUME MEDIS					
<i>*Isi menggunakan tulisan yang dapat dibaca</i>					
 INTAN HUSADA Jl. Raya Jatirogo – Bojonegoro, Gg. Intan No. 3, Lumutan RT.03 RW.11, Sugihan, Jatirogo, Tuban, Telp. 0821-5452-1109	Nama Pasien : Tempat, tanggal lahir : Usia : tahun Jenis Kelamin : P/L No. Telepon : Alamat :				NO. REKAM MEDIS
					RUANG RAWAT
Tanggal Masuk :/...../20..... Jam : WIB			Tanggal Keluar :/...../20..... Jam : WIB		
Anamnesis		Diagnosa Awal (Diagnosa Pasien Masuk)		KODE ICD-10	
Pemeriksaan Fisik Saat Masuk			Pemeriksaan Fisik Saat Keluar		
Kesadaran : GCS : TD : mmHg N : x/menit RR : x/menit S : °C			Kesadaran : GCS : TD : mmHg N : x/menit RR : x/menit S : °C		
Pemeriksaan Penunjang			Obat Yang Telah Diberikan		
DIAGNOSA AKHIR					
Diagnosa Utama	KODE ICD-10	Diagnosa Sekunder	KODE ICD-10	Tindakan atau Prosedur Medis	KODE ICD-9CM
Keadaan Pasien Waktu Keluar <i>*Beri tanda centang pada salah satu pilihan di bawah ini</i>			Cara Keluar <i>*Beri tanda centang pada salah satu pilihan di bawah ini</i>		
<input type="radio"/> Sembuh <input type="radio"/> Belum Sembuh <input type="radio"/> Meninggal Tanggal : Jam : WIB			<input type="radio"/> Atas Izin DPJP <input type="radio"/> Berobat Jalan <input type="radio"/> Pulang Paksa <input type="radio"/> Dirujuk Ke		
Kebutuhan Pasien Lebih Lanjut:					
<div style="text-align: right;">  Jatirogo, 10 Januari 2023 Dokter Penanggung Jawab Pasien, (Dr. INTAN A.M.S.) </div>					
**Instruction					

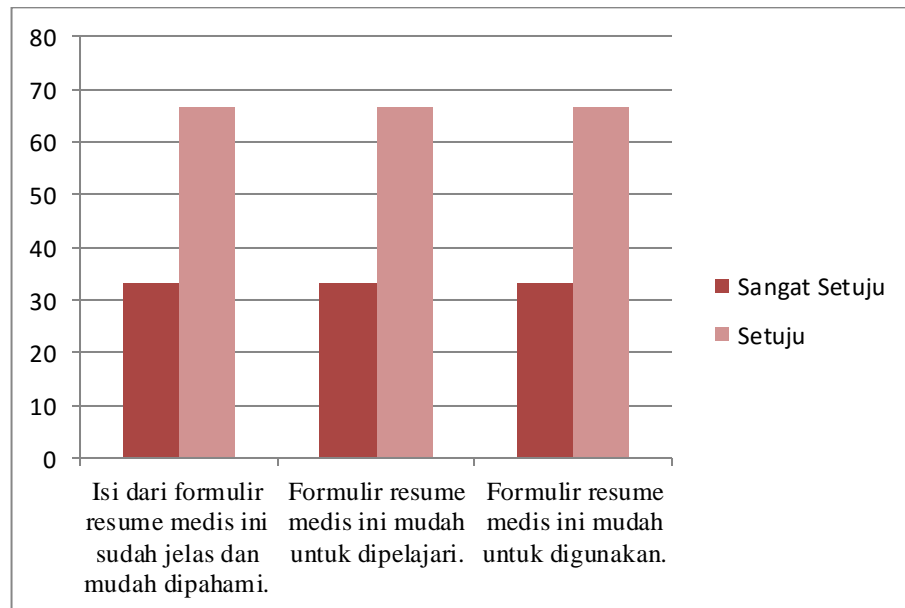
Gambar 4.3 Revisi Hasil Rancangan Formulir Resume Medis

4.1.8 Evaluasi Terhadap Hasil Rancangan

Pada tahap terakhir peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan pendekatan uji TAM. Uji TAM meliputi *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*,

Behavioural Intention to Use, dan *Actual System Use*. Setiap komponen terdiri dari tiga pernyataan. Responden yang diminta mengisi kuesioner sebanyak 9 orang yaitu 2 dokter dan 7 perawat. Berikut hasil perhitungan persentase skor dari kuesioner yang telah diisi :

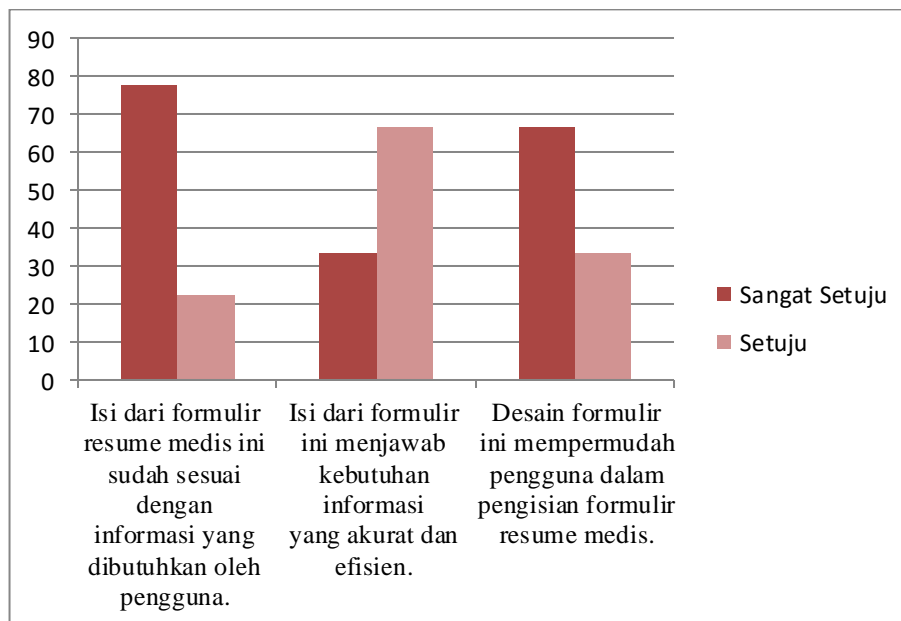
Perceived Ease Of Use (Kemudahan Penggunaan)



Gambar 4. 4 Grafik *Perceived Ease Of Use*

Dilihat dari Gambar 4.3 perhitungan *Perceived Ease Of Use* terdapat tiga pernyataan. Pernyataan pertama, isi dari formulir resume medis ini sudah jelas dan mudah dipahami. Pernyataan kedua, formulir resume medis ini mudah untuk dipelajari. Pernyataan ketiga, formulir resume medis ini mudah untuk digunakan. Dari ketiga pernyataan tersebut, sebanyak 33,33% menjawab sangat setuju dan 66,67% menjawab setuju.

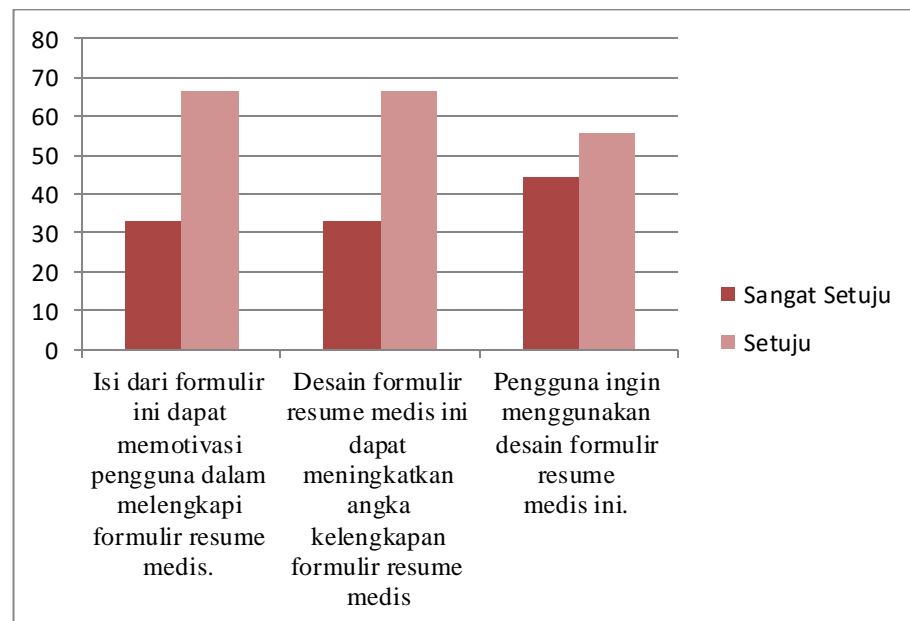
Perceived Usefulness (Kegunaan)



Gambar 4. 5 Grafik *Perceived Usefulness*

Berdasarkan Gambar 4.4 perhitungan *Perceived Usefulness* juga memiliki tiga pernyataan. Pernyataan pertama, isi dari formulir resume medis ini sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sebanyak 77,78% menjawab sangat setuju dan 22,22% menjawab setuju. Pernyataan kedua, isi dari formulir ini menjawab kebutuhan informasi yang akurat dan efisien. Sebanyak 33,33% menjawab sangat setuju dan 66,67% menjawab setuju. Pernyataan ketiga, desain formulir ini mempermudah pengguna dalam pengisian formulir resume medis. Pada pernyataan ketiga ini, yang menjawab sangat setuju ada 66,67% dan setuju ada 33,33%.

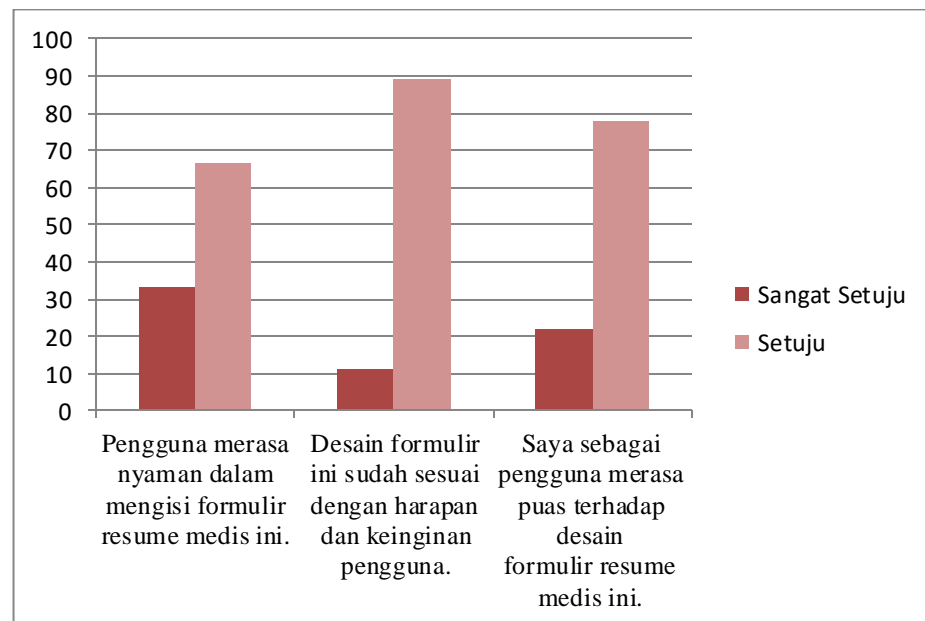
Behavioural Intention to Use (Keinginan Menggunakan)



Gambar 4. 6 Grafik *Behavioural Intention to Use*

Dari Gambar 4.5 pernyataan pertama pada *Behavioural Intention to Use*, isi dari formulir ini dapat memotivasi pengguna dalam melengkapi formulir resume medis. Pernyataan kedua, desain formulir resume medis ini dapat meningkatkan angka kelengkapan formulir resume medis. Pernyataan pertama dan kedua ini memiliki persentase yang sama yaitu 33,33% menjawab sangat setuju dan 66,67% menjawab setuju. Untuk pernyataan ketiga, pengguna ingin menggunakan desain formulir resume medis ini, sebanyak 44,44% menjawab sangat setuju dan 55,56% menjawab setuju.

Actual System Use (Penggunaan Sebenarnya)



Gambar 4. 7 Grafik *Actual System Use*

Berdasarkan Gambar 4.6 penggunaan sebenarnya atau *Actual System Use* memiliki tiga pernyataan. Pernyataan pertama, pengguna merasa nyaman dalam mengisi formulir resume medis ini. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 33,33% menjawab sangat setuju dan 66,67% menjawab setuju. Pernyataan kedua, desain formulir ini sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna. Dari pernyataan tersebut sebanyak 11,11% menjawab sangat setuju dan 88,89% menjawab setuju. Pernyataan ketiga, sebagai pengguna merasa puas terhadap desain formulir resume medis ini. Dari pernyataan yang ketiga ini, ada sebanyak 22,22% menjawab sangat setuju dan 77,78% menjawab setuju.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Aspek Formulir

Rancangan desain formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo menggunakan analisis aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatomi. Untuk aspek fisik menggunakan kertas putih dengan ukuran kertas A4 yang tidak terlalu tipis agar tidak mudah robek. Dengan menggunakan kertas yang berwarna putih dapat memberi efek kontras dengan warna tinta yang digunakan, yaitu warna hitam. Tinta dengan warna hitam juga dapat memperjelas tulisan saat dicetak.

Untuk aspek isi setidaknya berisikan identitas pasien, diagnosa pasien masuk/diagnosa awal, indikasi pasien dirawat, pengobatan, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosa akhir, kebutuhan tindak lanjut, dan autentikasi dari dokter penanggungjawab pasien.

Setelah itu, untuk aspek anatomi yang digunakan dalam rancangan desain formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo terdapat lima komponen. Lima komponen tersebut meliputi *heading*, *introduction*, *instruction*, *body*, dan *closing*.

Pada *heading* dalam rancangan formulir resume medis tersebut sudah terdapat nama instansi, logo instansi, dan alamat instansi. Untuk *introduction* telah dicantumkan sebuah judul dari

rancangan formulir yang dibuat. Untuk *instruction* sudah diberikan sebuah perintah sebagai petunjuk pengisian desain formulir tersebut. Sedangkan untuk *body* berisikan item-item yang setidaknya harus ada di dalam formulir resume medis. Untuk yang terakhir yaitu *closing*, perlu mencantumkan nama beserta tanda tangan DPJP, keterangan tempat, dan tanggal.

4.2.2 Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan yang digunakan sebagai sarana untuk memberi pemahaman kepada orang lain. Selain itu, sosialisasi juga biasa disebut sebagai teori peranan (*role theory*), peranan tersebut artinya yang harus dilakukan oleh individu. Maka sosialisasi juga bisa diartikan kegiatan yang dilakukan individu yang sesuai perannya untuk memberi pemahaman secara baik kepada orang lain.

Sosialisasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan untuk mengetahui interaksi antara peneliti dengan responden. Interaksi ini dilakukan peneliti untuk memberi penjelasan kepada responden terkait desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

4.2.3 Analisis Formulir Resume Medis

Setelah melakukan diskusi kelompok terkait resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo, hanya ada tiga anggota diskusi kelompok yang mengerti bahwa formulir resume

medis perlu adanya tanda tangan dari DPJP. Sedangkan, sebanyak enam orang di antaranya menyebutkan bahwa formulir resume medis tidak perlu tanda tangan DPJP. Selain itu, hanya ada satu orang yang mengetahui bahwa formulir resume medis harus dilihat dari tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatomi. Delapan di antaranya hanya melihat formulir dari aspek anatominya saja. Untuk analisis desain formulir resume medis yang dirancang peneliti, sebagian besar dari anggota diskusi kelompok menyebutkan bahwa perlu adanya penambahan beberapa item, salah satunya perlu menambah kolom untuk nama ruang perawatan.

4.2.4 Revisi Hasil Rancangan Formulir Resume Medis

Hasil dari diskusi kelompok terkait analisis desain formulir resume medis yang dirancang peneliti di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo menyebutkan bahwa perlu adanya beberapa revisi, di antaranya sebagai berikut :

1. Perlu ditambahkan nama ruang perawatan
2. Perlu menambahkan usia di kolom identitas
3. Penambahan kolom untuk kode diagnosa awal
4. Kolom pemeriksaan fisik saat masuk dibedakan dengan pemeriksaan fisik saat keluar
5. Di kolom meninggal perlu ditambahkan tanggal dan waktunya

Dari lima item tersebut akhirnya peneliti melakukan revisi desain formulir resume medis seperti Gambar 4.2.

4.2.5 Evaluasi Terhadap Hasil Rancangan

Hasil evaluasi rancangan desain formulir resume medis yang telah dilakukan oleh peneliti di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo, sebagian besar dari responden menjawab setuju terhadap pernyataan yang telah tersedia pada lembar kuesioner.

Untuk *Perceived Ease of Use* ada sebanyak 66,67% menjawab setuju. Artinya sebagian besar responden setuju bahwa rancangan formulir resume medis peneliti sudah jelas dan mudah dipahami, mudah untuk dipelajari, serta mudah untuk digunakan. Hal ini berarti desain formulir yang telah dirancang peneliti sudah mencakup tiga aspek penting yaitu aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatomi.

Untuk *Perceived Usefulness* ada sebanyak 77,78% menjawab sangat setuju bahwa isi dari formulir resume medis ini sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Sebanyak 66,67% menjawab setuju bahwa isi dari formulir ini menjawab kebutuhan informasi yang akurat dan efisien. Serta, sebanyak 66,67% menjawab sangat setuju bahwa desain formulir ini mempermudah pengguna dalam pengisian formulir resume medis. Hal tersebut dikarenakan isi atau item yang terdapat pada rancangan desain formulir resume medis telah disesuaikan dengan PMK No.46 tahun

2015 sehingga pengguna merasa mudah dalam pengisian formulir tersebut.

Pada *Behavioural Intention to Use* sebanyak 66,67% menjawab setuju bahwa isi dari formulir ini dapat memotivasi pengguna dalam melengkapi formulir resume medis dan desain formulir resume medis ini dapat meningkatkan angka kelengkapan formulir resume medis. Sebanyak 55,56% menjawab setuju untuk menggunakan desain formulir resume medis ini. Desain formulir resume medis yang dirancang dengan baik dengan mempertimbangkan beberapa aspek serta dilengkapi *instruction* (perintah) yang jelas akan membuat responden ingin menggunakan formulir tersebut. Oleh sebab itu, akan muncul motivasi pengguna dalam meningkatkan kelengkapan pengisian formulir resume medis tersebut.

Pada *Actual System Use* sebanyak 66,67% setuju bahwa pengguna merasa nyaman dalam mengisi formulir resume medis ini, sebanyak 88,89% setuju bahwa desain formulir ini sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna, dan sebanyak 77,78% setuju bahwa responden sebagai pengguna merasa puas terhadap desain formulir resume medis ini. Hal ini karena selain aspek isi yang lengkap, peneliti juga mempertimbangkan aspek fisik dan anatomi. Aspek fisik dengan menggunakan kertas yang berwarna putih yang berukuran A4 dan tinta yang berwarna hitam memberikan efek kontras sehingga pengguna merasa nyaman saat

mengisi formulir tersebut. Aspek anatomi dengan adanya petunjuk pengisian yang jelas maka pengguna juga merasa puas terhadap desain formulir resume yang dirancang peneliti.

Dikarenakan sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan dalam kuesioner, maka hasil rancangan desain formulir resume medis oleh peneliti dapat diterapkan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo. Hal ini disahkan oleh kepala klinik yaitu Dokter Intan Aris Soepiyani dengan membubuhkan tanda tangan beserta stempel pada desain formulir tersebut.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Analisis formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo telah dilakukan dengan menggunakan tiga aspek formulir, yaitu aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatomi.
2. Desain formulir resume medis yang pertama kali dirancang peneliti perlu adanya revisi.
3. Sosialisasi perancangan desain formulir resume medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo dilaksanakan pada tanggal 03 Januari 2023 pada pukul 19.30, serta dihadiri oleh 2 dokter dan 7 perawat.
4. Diskusi kelompok terkait analisis hasil desain formulir resume medis yang dirancang pertama kali oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2023 pada pukul 19.00, serta dihadiri oleh 2 dokter dan 7 perawat.
5. Hasil dari diskusi kelompok terkait analisis desain formulir resume medis adalah perlu adanya nama ruang perawatan, usia di kolom identitas, kolom untuk kode diagnosa awal, perlu dibedakan antara pemeriksaan fisik saat masuk dengan saat keluar, serta di kolom meninggal perlu dicantumkan tanggal dan waktu.
6. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan bahwa responden setuju 66,67% bahwa desain formulir rancangan peneliti mudah untuk dipahami, dipelajari, dan digunakan. Responden sangat setuju 77,78% bahwa isi dari formulir resume medis sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Responden setuju 66,67% bahwa desain dari formulir

dapat memotivasi pengguna dalam melengkapi formulir resume medis dan dapat meningkatkan angka kelengkapan formulir resume medis. Serta, responden setuju 88,89% bahwa desain formulir resume medis sudah sesuai dengan harapan dan keinginan dari pengguna.

7. Desain formulir resume medis hasil rancangan peneliti dapat diterapkan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

5.2 Saran

Formulir rekam medis (selain formulir resume medis hasil rancangan peneliti) di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo sebaiknya dilakukan desain ulang untuk memperbaiki aspek fisik, aspek isi, dan aspek anatominya. Untuk aspek anatomi yang sering terlewat yaitu *instruction*. *Instruction* seharusnya ada di setiap formulir rekam medis karena dapat digunakan sebagai petunjuk pengisian oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. sudarma, Ni Wayan, T., & Otaviani, N. P. W. (2021). metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ariyanti, R., Marbun, R., & Dea, V. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Terkait Pentingnya Pengkajian Data Kebidanan Dalam Rekam Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 129–133.
- Dwiatmoko, S., Hadnyanawati, H., Kiswaluyo, Yani, R., Handayani, A., & Misrohmasari, E. (2021). *Buku Ajar Praktek Kerja Lapang Manajemen Pelayanan Kesehatan (PKL MPK)*. UNEJ Press. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Praktek_Kerja_Lapang_Manajemen/A2s8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=klinik+pratama+adalah&pg=PA172&printsec=frontcover
- Handayuni, L. (2020). Rekam Medis dalam Manajemen Informasi Kesehatan. *Cv Insan Cendikia Mandiri*, 5–24.
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. April, 63.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan - Google Books*. 105–109. https://www.google.co.id/books/edition/Etika_dan_Perilaku_Kesehatan/3XHwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ebook+notoatmodjo+perilaku+kesehatan&printsec=frontcover
- Karma, M., Wirajaya, M., Laksmi, P. A., Farmani, P. I., Alfred, V., Mulana, S., Nyoman, I., Adiputra, M., Tunas, K., Sudiari, M., Internasional, U. B., Manajemen, S., & Kesehatan, I. (2022). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis dan Media Informasi Kesehatan di Klinik Fisioterapi Sibang Abiansemal Badung. *Indonesian Journal of Health Information Management Service (IJHIMS)*, 2(1), p-ISSN.
- Kemenkes RI, 2014. (2014). *PMK 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. 1–18.
- Kemenkes RI, 2015. (2015). *PMK No. 46 ttg Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi.pdf.part*. <http://www.slideshare.net/adelinahutauruk7/permenkes-no-46-tahun-2015-tentang-akreditasi-puskesmas-klinik-pratama-tempat-praktik-mandiri-dokter-dan-dokter-gigi>
- Kemenkes RI, 2022. (2022). *PMK 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. *Permenkes*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Mangentang, F. R. (2015). Kelengkapan Resume Medis dan Kesesuaian Penulisan

Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSUD Bahteramas. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(3), 159–168. <https://doi.org/10.7454/arsi.v1i3.2181>

Ridho, F., Viatiningsih, W., Dewi, D. R., & Yulia, N. (2022). *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM) Vol . 2 No . 2 (2022) , 1 Literature Review Desain Formulir Rekam Medis Di FASYANKES Literature Review of Medical Record Form Design In Health Facilities*. 2(2), 1–10.

Roffin, E. A., Liberty Ichi, A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variable Dalam Penelitian Kedokteran. *Penerbit Nem*, 86.

Sawondari, N., Alfiansyah, G., & Muflihatin, I. (2021). Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 211–220. <https://doi.org/10.25047/j-re-mi.v2i2.2008>

Sudra, R., Dewi, R., Widiyanto, W., Sihotang, J., Jamaludin, Argaheni, N., Koibur, M., & Purnawinadi, I. (2021). *Manajemen Informasi Kesehatan* (J. Simamata (Ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Informasi_Kesehatan/1hg-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+rekam+medis+indradi&printsec=frontcover

Sulistyaningrum, H. P., Afrilia, D., & Murty, T. (2022). Medical Records: Preventive Efforts in Medical Services for Covid-19 Patients. *Soepra*, 7(2), 327–345. <https://doi.org/10.24167/shk.v7i2.3684>

Suraja, Y., Sekretari, P., Santa, A., & Yogyakarta, M. (2019). Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, 4, 62–71.

Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

View of Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Website di Masa Pandemi Covid-19.pdf. (n.d.).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Melakukan Wawancara Terkait Profil Klinik

SURAT KETERANGAN

PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN WAWANCARA

Kepada,

Kepala Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya rangkaian metode penelitian penyusunan tugas akhir, maka dengan ini saya Anggarani Ismi Prawesti mengajukan permohonan izin untuk melakukan kegiatan wawancara, pada :

Hari, tanggal : Selasa, 03 Januari 2023

Jam : 19.00 – 19.30 WIB

Hal : Wawancara terkait profil dari Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jatirogo, 02 Januari 2023

Peneliti,



Anggarani Ismi Prawesti

NIM. P17410203078

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Terkait Profil Klinik

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Topik Wawancara : Profil Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

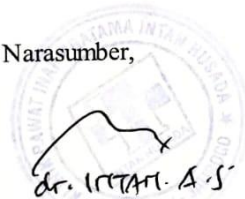
Tujuan : Mengetahui sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, moto, jenis pelayanan, dan beberapa pelayanan penunjang dari Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo.

Narasumber : Kepala Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah singkat dari awal berdirinya Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo hingga sekarang?
2. Bagaimana susunan struktur organisasi yang ada saat ini?
3. Apa visi, misi, dan moto dari Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo?
4. Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kepada pasien?
5. Berapa jumlah semua tempat tidur yang tersedia?
6. Apa saja pelayanan penunjang yang ada di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo?
7. Apa saja mitra kerja sama yang terkait?
8. Berapa jumlah tenaga kerja yang ada di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo?

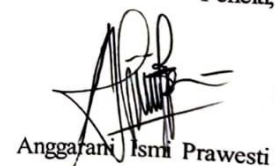
Narasumber,



dr. IZZATI A.S.

Kepala Klinik Rawat Inap Intan Husada

Penciti,



Anggarani Ismi Prawesti

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara Terkait Profil Klinik

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN KEGIATAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Intan Aris Soepiyani
Selaku : Kepala Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

Menerangkan bahwa :

Nama : Anggarani Ismi Prawesti
NIM : P17410203078
Prodi : D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara terkait profil klinik dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jatirogo, 02 Januari 2023

Kepala Klinik Intan Husada



(dr. Intan Aris Soepiyani)

**Lampiran 4 Surat Undangan Sosialisasi Terkait Perancangan Formulir
Resume Medis**

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI

Kepada,

Kepala Klinik/Dokter/Perawat

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian yang dilakukan di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo tentang Perancangan Desain Formulir Resume Medis, saya Anggarani Ismi Prawesti selaku peneliti bermaksud mengundang Kepala Klinik, Dokter, dan Perawat untuk mengikuti sosialisasi terkait desain formulir resume medis, yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 03 Januari 2023

Jam : 19.30 - Selesai

Tempat : Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

Demikian surat undangan ini saya buat, atas kerja sama dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jatirogo, 02 Januari 2023

Peneliti,



Anggarani Ismi Prawesti

NIM. P17410203078

Lampiran 5 Pedoman Diskusi Kelompok

PEDOMAN PELAKSANAAN DISKUSI KELOMPOK TERKAIT PERANCANGAN DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS

A. Petunjuk Umum Diskusi Kelompok

1. Mengucapkan salam
2. Perkenalan dua arah
3. Menjelaskan tentang tujuan dilakukan diskusi kelompok
4. Pendapat semua peserta sangat penting, maka diharapkan semua peserta dapat menuliskan pendapatnya pada formulir yang telah disediakan oleh peneliti
5. Mengemukakan pendapat sesuai pemikiran pribadi masing-masing

B. Pelaksanaan Diskusi Kelompok

Hari, tanggal : Jumat, 06 Januari 2023
Jam : 19.00 – Selesai
Topik : Perancangan Desain Formulir Resume Medis
Peserta : 2 Dokter dan 7 Perawat

C. Daftar Pertanyaan Pada Diskusi Kelompok

1. Apa pengertian formulir resume medis menurut Anda?
2. Formulir resume medis yang baik menurut Anda bagaimana?
3. Bagaimana pendapat Anda terkait desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti?
4. Apakah desain formulir resume medis yang telah dirancang peneliti mudah untuk dipahami dan diisi?
5. Apakah desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti perlu adanya perbaikan terhadap strukturnya?

Lampiran 6 Lembar Diskusi Kelompok**DISKUSI KELOMPOK**

Nama Peserta :

Tempat, tanggal lahir :

Pekerjaan :

1. Apa pengertian formulir resume medis menurut Anda?

2. Bagaimana formulir resume medis yang baik menurut Anda?

3. Bagaimana pendapat Anda terkait desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti?

4. Apakah desain formulir resume medis yang telah dirancang peneliti mudah untuk dipahami dan diisi?

5. Apakah desain formulir resume medis yang telah dirancang oleh peneliti perlu adanya perbaikan terhadap strukturnya?

Lampiran 7 Format Lembar Persetujuan Menjadi Responden**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Alamat :

Pekerjaan :

No. Telepon :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian terkait laporan tugas akhir yang berjudul **“Perancangan Desain Formulir Resume Medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo”**.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jatirogo, Januari 2023

Responden,

(.....)

Lampiran 8 Format Kuesioner Dengan Menggunakan Model Uji TAM

KUESIONER PERANCANGAN DESAIN FORMULIR RESUME MEDIS

Nama Responden :

Tempat, tanggal lahir :

Pekerjaan :

No. Telepon :

Petunjuk Pengisian

Mohon untuk memberikan tanda *Checklist* (√) pada setiap jawaban yang Anda pilih!

Keterangan :

SS → Sangat Setuju

S → Setuju

CS → Cukup Setuju

TS → Tidak Setuju

STS → Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		S S	S	C S	T S	S T S
A. PERCEIVED EASE OF USE (Kemudahan Penggunaan)						
1	Isi dari formulir resume medis ini sudah jelas dan mudah dipahami.					
2	Formulir resume medis ini mudah untuk dipelajari.					
3	Formulir resume medis ini mudah untuk digunakan.					
B. PERCEIVED USEFULNESS (Kegunaan)						
1	Isi dari formulir resume medis ini sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.					
2	Isi dari formulir ini menjawab kebutuhan informasi yang akurat dan efisien.					
3	Desain formulir ini mempermudah pengguna dalam pengisian formulir resume medis.					

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		S S	S	C S	T S	S T S
<i>C. BEHAVIOURAL INTENTION TO USE (Keinginan Menggunakan)</i>						
1	Isi dari formulir ini dapat memotivasi pengguna dalam melengkapi formulir resume medis.					
2	Desain formulir resume medis ini dapat meningkatkan angka kelengkapan formulir resume medis.					
3	Pengguna ingin menggunakan desain formulir resume medis ini.					
<i>D. ACTUAL SYSTEM USE (Penggunaan Sebenarnya)</i>						
1	Pengguna merasa nyaman dalam mengisi formulir resume medis ini.					
2	Desain formulir ini sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna.					
3	Saya sebagai pengguna merasa puas terhadap desain formulir resume medis ini.					

Jatirogo, Januari 2023

Responden,

(.....)

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN



Nomor : PP.08.02/6.1/2515/2022 06 November 2022
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Anggarani Ismi Prawesti
 NIM : P17410203078
 Judul Penelitian : Perancangan Desain Formulir Resume Medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo
 Periode Penelitian : Desember 2022 - Februari 2023
 Metode Penelitian : Wawancara, Diskusi Kelompok, dan Kuesioner

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
 D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
 NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Jnen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 10 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : dr. Intan Aris SDepiyani
Tempat, tanggal lahir : Bojonegara, 06 Pebruari 1975
Alamat : Dsn. Lumutan Rt 03 Rw 11 Ds. Sugihan
Pekerjaan : Dokter
No. Telepon : 0821 - 4030 - 5217

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian terkait laporan tugas akhir yang berjudul **"Perancangan Desain Formulir Resume Medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo"**.



Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jatirogo, 07 Januari 2023

Responden,


(..... dr. Intan Aris SDepiyani))

Lampiran 11 Desain Formulir Resume Medis

FORMULIR RESUME MEDIS						
<i>*Isi menggunakan tulisan yang dapat dibaca</i>						
 <p>INTAN BUSADA Jl. Raya Jatirogo – Bojonegoro, Gg. Intan No. 3, Lumutan RT.03 RW.11, Sugihan, Jatirogo, Tuban, Telp. 0821-5452-1109</p>	Nama Pasien : Tempat, tanggal lahir : Usia : tahun Jenis Kelamin : P/L No. Telepon : Alamat :			NO. REKAM MEDIS RUANG RAWAT		
	Tanggal Masuk :/...../20..... Jam : WIB			Tanggal Keluar :/...../20..... Jam : WIB		
	Anamnesis		Diagnosa Awal (Diagnosa Pasien Masuk)		KODE ICD-10	
Pemeriksaan Fisik Saat Masuk			Pemeriksaan Fisik Saat Keluar			
Kesadaran : GCS : TD : mmHg N : x/menit RR : x/menit S : °C			Kesadaran : GCS : TD : mmHg N : x/menit RR : x/menit S : °C			
Pemeriksaan Penunjang			Obat Yang Telah Diberikan			
DIAGNOSA AKHIR						
Diagnosa Utama	KODE ICD-10	Diagnosa Sekunder	KODE ICD-10	Tindakan atau Prosedur Medis	KODE ICD-9CM	
Keadaan Pasien Waktu Keluar			Cara Keluar			
<i>*Beri tanda centang pada salah satu pilihan di bawah ini</i>			<i>*Beri tanda centang pada salah satu pilihan di bawah ini</i>			
<input type="radio"/> Sembuh <input type="radio"/> Belum Sembuh <input type="radio"/> Meninggal Tanggal : Jam : WIB			<input type="radio"/> Atas Izin DPJP <input type="radio"/> Berobat Jalan <input type="radio"/> Pulang Paksa <input type="radio"/> Dirujuk Ke			
Kebutuhan Pasien Lebih Lanjut :						
Jatirogo, 19.1.2023 Dokter Penanggung Jawab Pasien,  (Dr. INTAN ANIS S.)						
**Instruction						

Lampiran 12 Surat Keterangan Produk atau Hasil Penelitian

SURAT KETERANGAN IMPLEMENTASI PRODUK/HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Intan Aris Soepiyani

Selaku : Kepala Klinik Rawat Inap Intan Husada

Menerangkan bahwa :

Produk/hasil penelitian oleh Anggarani Ismi Prawesti, yang berjudul **“Perancangan Desain Formulir Resume Medis di Klinik Rawat Inap Intan Husada Jatirogo”**, yang berupa desain formulir resume medis :

DAPAT/~~TIDAK~~ DAPAT*

Diimplementasikan di Klinik Rawat Inap Intan Husada sebagai alat untuk mencatat ringkasan pulang (resume medis) pasien.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jatirogo, 10 Januari 2023

Kepala Klinik Intan Husada



(dr. Intan Aris Soepiyani)

**Coret yang tidak perlu

Lampiran 13 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Dengan Pendekatan Uji TAM

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN	
		SS	S
A. PERCEIVED EASE OF USE			
1.	Isi dari formulir resume medis ini sudah jelas dan mudah dipahami.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
2.	Formulir resume medis ini mudah untuk dipelajari.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
3.	Formulir resume medis ini mudah untuk digunakan.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
B. PERCEIVED USEFULNESS			
1.	Isi dari formulir resume medis ini sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.	7 (77,78%)	2 (22,22%)
2.	Isi dari formulir ini menjawab kebutuhan informasi yang akurat dan efisien.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
3.	Desain formulir ini mempermudah pengguna dalam pengisian formulir resume medis.	6 (66,67%)	3 (33,33%)
C. BEHAVIOURAL INTENTION TO USE			
1.	Isi dari formulir ini dapat memotivasi pengguna dalam melengkapi formulir resume medis.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
2.	Desain formulir resume medis ini dapat meningkatkan angka kelengkapan formulir resume medis.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
3.	Pengguna ingin menggunakan desain formulir resume medis ini.	4 (44,44%)	5 (55,56%)
D. ACTUAL SYSTEM USE			
1.	Pengguna merasa nyaman dalam mengisi formulir resume medis ini.	3 (33,33%)	6 (66,67%)
2.	Desain formulir ini sudah sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna.	1 (11,11%)	8 (88,89%)
3.	Saya sebagai pengguna merasa puas terhadap desain formulir resume medis ini.	2 (22,22%)	7 (77,78%)

Lampiran 14 Foto Kegiatan